

NOTULENSI HASIL PRESENTASI KELOMPOK 5

“MENGEVALUASI KEBIJAKAN PENGUKURAN (FAIR VALUE VS HISTORICAL COST) KEBIJAKAN PENGUKURAN DAN TANTANGANNYA”

Nama Kelompok:

- | | |
|---------------------|------------|
| 1. Anindia Maharani | 2413031042 |
| 2. Anggit Yunizar | 2413031046 |
-

SESI DISKUSI

Jumlah Audience : 34 Mahasiswa

Moderator : Anggit Yunizar (2413031046)

Notulen : Anindia Maharani (2413031042)

Pertanyaan: (Inaya Salwa Iasya_2413031036)

Mengapa metode biaya historis dianggap kurang relevan dalam kondisi pasar yang dinamis?

Jawaban: (Anindia Maharani_2413031042)

Metode biaya historis mencatat aset sesuai harga beli awal, kurang relevan di pasar dinamis karena tidak mencerminkan nilai terkini, menyulitkan perbandingan antar perusahaan, dan tidak akurat menggambarkan posisi keuangan perusahaan saat ini. Metode nilai wajar mungkin lebih baik dalam kondisi pasar yang berubah-ubah

Pertanyaan: (Olivia Rahma Dani_2413031039)

Jika sebuah perusahaan memiliki aset yang tidak memiliki pasar aktif, bagaimana sebaiknya pengukuran fair value dilakukan?

Jawaban : (Anggit Yunizar_2413031049)

Jika aset tak punya pasar aktif, nilai wajar (fair value) diukur dengan: 1) Harga transaksi aset serupa, 2) Teknik penilaian (biaya, pendapatan, pasar), atau 3) Jasa penilai independen. Kemudian dokumentasi dan pengungkapan rinci penting untuk memastikan keandalan penilaian.